

ABSTRACT

Gestational Diabetes Mellitus (GDM) is a disorder of glucose tolerance that first appears during pregnancy. GDM can make various obstetric and perinatal complications in pregnant women and their fetuses. The prevalence of GDM in the city of Surabaya which is described through Dr. Soetomo General Hospital in 2015 is 2.29%. The type of diabetes mellitus that accompanies pregnancy more is gestational diabetes mellitus by 1.65%, while pregestational diabetes mellitus is 0.62%. Therefore the objective the study was to know the determinant effect on the incidence of GDM.

This research is an analytic research with observational approach. The research design was carried out in a retrospective case control study. The total sample in this study amounted to 36 people, 6 people as cases and 30 people as controls, and taken randomly. Data sources are from secondary data (medical records of pregnant women) at Mulyorejo Health Center Surabaya. The analysis used in this study is simple regression logistic test.

The results of the analysis showed that there was an influence between the history of diabetes mellitus in the family ($p = 0.035$) on the incidence of GDM. Parity is a potential variable ($p = 0.077$) for GDM events. Whereas between BMI, history of infant birth weight, and maternal age did not have an effect on the incidence of GDM.

The conclusion in this study is that pregnant women with a history of diabetes in the family that are not balanced by maintaining a good lifestyle can develop complications into GDM.

Key Word: History of Diabetes in the Family, Parity, Gestational Diabetes Mellitus (GDM),

ABSTRAK

Diabetes Melitus Gestasional (DMG) adalah gangguan toleransi glukosa yang muncul pertama kali saat masa kehamilan. DMG dapat membuat berbagai macam komplikasi obstetrik dan perinatal pada ibu hamil dan janinnya. Prevalensi DMG di kota Surabaya yang digambarkan melalui RSUD dr Soetomo tahun 2015 sebesar 2,29%. Jenis diabetes melitus yang lebih banyak menyertai kehamilan adalah diabetes melitus gestasional sebesar 1,65%, sedangkan diabetes melitus pregestasional sebesar 0,62%. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui determinan yang berpengaruh terhadap kejadian DMG.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan observasional. Desain penelitian dilakukan dengan *case control Study* yang bersifat retrospektif. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 orang, 6 orang sebagai kasus dan 30 orang sebagai kontrol, dan diambil secara acak. Sumber data berasal dari data sekunder (rekam medis ibu hamil) di Puskesmas Mulyorejo Surabaya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *simple regression logistic*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara riwayat diabetes melitus dalam keluarga ($p=0,035$) terhadap kejadian DMG. Paritas merupakan variabel yang potensial ($p=0,077$) terhadap kejadian DMG. Sedangkan antara IMT, riwayat berat lahir bayi, dan usia ibu tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian DMG.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan riwayat diabetes dalam keluarga yang tidak diimbangi dengan menjaga pola hidup yang baik dapat mengembangkan komplikasi menjadi DMG.

Kata kunci: Riwayat DM dalam Keluarga, Paritas, Diabetes Melitus Gestasional (DMG),